

EVALUASI PELAKSANAAN UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN DI YOGYAKARTA TAHUN 2018

Oleh: Samsul Hadi, Haryanto, Supriyadi, dan Djemari Mardapi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil USBN SMK Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Evaluasi dalam penelitian ini adalah menggunakan model evaluasi kesenjangan (*discrepancy evaluation model*), yaitu model evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu program, dan membandingkan antara apa yang seharusnya terjadi dengan apa yang sebenarnya terjadi. Responden penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran kompetensi keahlian dari Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan, dan siswa. Penentuan sampel dilakukan secara accidental sampling. Instrumen penelitian ini berupa angket terbuka dan tertutup yang telah divalidasi. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif kuantitatif, sedangkan analisis data kualitatif menggunakan metode Miles & Huberman yang mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan pelaksanaan USBN tahun 2018 oleh guru dan kepala sekolah atau sekolah sudah baik walaupun belum 100% sesuai POS USBN 2018. Persiapan yang kurang baik justru dilakukan oleh siswa peserta USBN yang ditandai dengan hanya 77% siswa yang menyiapkan diri secara khusus untuk menghadapi USBN, hanya 31% siswa yang mengikuti bimbingan belajar untuk menghadapi USBN.

Pelaksanaan USBN belum sepenuhnya (100%) mengacu POS USBN. Sebanyak 72% siswa menyatakan pengaturan ruang dan tempat duduk USBN sesuai USBN. Sebanyak 77% guru menyatakan tata tertib bagi pengawas sesuai POS USBN. Sebanyak 57% sekolah menyatakan sesuai jadwal USBN yang mempertimbangkan ketuntasan belajar peserta didik. Sebanyak 29% kepala sekolah menyatakan pelaksanaan USBN berkoordinasi dengan LPMP, P4TK, Kanwil Kemenag, dan Disdik Provinsi seperti yang diatur dalam POS USBN. Selain itu, jadwal USBN mata pelajaran Pendidikan Agama serta Pendidikan Agama dan Budi Pekerti belum hanya ditaati 71% sekolah dan 0% sekolah menggunakan pengawas USBN yang berasal dari sekolah lain. Pada pasca-USBN, 56% guru dan 57% sekolah jawaban soal USBN bentuk pilihan ganda diperiksa secara manual, 57% guru dari 81% sekolah menyatakan pemeriksaan soal bentuk uraian sesuai POS USBN.

Kata Kunci: *sekolah menengah kejuruan, teknik ketenagalistrikan, ujian sekolah berstandar nasional*